

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Silma Kurnia Putri¹, Siti Fatimah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya
^{1,2} silmakurniaputri11@gmail.com, siti_fatihahfkip@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang. Metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian Pre-Experimental Design One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 10 Palembang semester genap tahun Pelajaran 2024/2025 dengan sampel penelitian kelas X.11 yang berjumlah 36 peserta didik dengan menggunakan teknik Cluster Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwasanya $t_{hitung} = 2,3008 \geq t_{tabel} 1,690$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Menabung*

PENDAHULUAN

Literasi menjadi keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik. Literasi menjadi pondasi penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Memasuki abad 21 perkembangan literasi semakin signifikan, peserta didik bukan hanya harus memiliki kemampuan literasi dalam segi membaca dan menulis tetapi peserta didik juga harus mampu dalam berpikir kritis, memahami informasi, dan beradaptasi dengan perubahan masa depan. Maka dari itu literasi harus diterapkan dalam usia dini.

Salah satu literasi yang harus dimiliki peserta didik pada abad 21 yaitu literasi keuangan. Menurut Srigustini & Aisyah (2021) pembelajaran pada abad 21 harus menekankan tema pembelajaran interdisipliner yaitu kesadaran global, literasi kewarganegaraan, literasi Kesehatan dan literasi keuangan. Choerudin dkk (2023:4) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam meraih, mengerti dan mengevaluasi informasi dengan tujuan membuat suatu keputusan keuangan dan mengerti konsekuensi keuangan yang akan terjadi di masa yang akan mendatang. Kemudian Murdiyanti dkk (2022) menyatakan bahwa dengan literasi keuangan seseorang akan mengetahui prioritas atau kebutuhan dan mengesampingkan keinginan, sehingga dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung.

Di era ekonomi digital ditandai dengan munculnya teknologi yang memudahkan individu dalam melakukan transaksi, mulai dari transaksi belanja *online* melalui *e-commerce* melalui *financial technology* sehingga pemborosan sering kali terjadi terutama dikalangan pelajar. Kegiatan pemborosan dilakukan dikarenakan peserta didik yang mudah tergiur dengan barang-barang yang sedang *trend* tetapi tidak memiliki manfaat sama sekali. Hal ini sejalan dengan pendapat Alysa dkk (2023) yang menyatakan bahwa pengguna *platform* belanja *online* adalah kalangan remaja muda dan kalangan pelajar dengan mengikuti *trend* yang ada dengan tujuan memenuhi gaya hidup dan gaya pergaulan. Maka dari itu perilaku menabung harus ditanamkan dalam diri peserta didik.

Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk menyimpan uang yang dimilikinya dalam jangka waktu yang panjang. Kebutuhan peserta didik yang

melimpah tetapi sumber dana yang dimiliki terbatas hanya berasal dari uang saku yang diberikan orang tua, maka dari itu peserta didik harus memiliki perilaku menabung. Menurut Basrowi & Utami (2024:79) perilaku menabung merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk tidak menghabiskan uang dalam periode saat ini dengan tujuan digunakan di masa yang akan mendatang. Sejalan dengan pendapat Putri & Wahjudi (2022) yang menyatakan bahwasanya perilaku menabung merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh individu dengan tujuan mencapai target yang dikehendaki sehingga nantinya dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan atau kebutuhan tertentu di masa yang akan mendatang.

Perilaku menabung didasari oleh pengetahuan keuangan yang baik. Menurut Adiandari (2023:16) pengetahuan mengenai keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung seseorang. Hal ini dikarenakan pengetahuan keuangan dapat menjadi alasan seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Semakin positif keputusan seseorang terhadap keuangan yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk menabung. Sejalan dengan pendapat Rikayanti & Listiadi (2020) yang menyatakan bahwa dengan literasi keuangan yang baik, seseorang akan dapat mengelola keuangannya dengan tepat sehingga masih ada dana yang dapat ditabung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2025 melalui angket yang dibagikan kepada 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Palembang, didapatkan bahwa literasi keuangan peserta didik masih rendah, hanya 18 dari 34 peserta didik yang mengetahui apa itu literasi keuangan, sebanyak 20 dari 34 peserta didik yang menggunakan 50% uang saku yang dimilikinya untuk kegiatan konsumsi, sebanyak 31 dari 34 peserta didik yang memiliki sumber pendapatan hanya dari orang tua, sebanyak 16 dari 34 peserta didik memiliki tabungan mandiri, dan sebanyak 11 dari 34 peserta didik memiliki rekening tabungan di bank.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan penerapan pembelajaran literasi keuangan untuk meningkatkan perilaku menabung peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA negeri 10 Palembang. Penelitian ini penting untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan membentuk kesadaran peserta didik dalam menabung.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) Literasi keuangan dan variabel terikat (Y) Perilaku Menabung. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian Pre-Experimental Design One Group *Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 432 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X.11 dengan jumlah 36 peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data perilaku menabung peserta didik menggunakan skala likert 4 point. Observasi diperoleh dari hasil observasi pada saat perlakuan literasi keuangan selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk membuktikan apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang tahun Pelajaran 2024/2025.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah butir pernyataan dalam instrument angket dinyatakan valid atau tidak. Uji coba dilakukan di kelas X.12 dengan jumlah 36 peserta didik *non sampel*. Pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dengan

membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Setelah dilakukan perhitungan variabel Y (perilaku menabung) diperoleh hasil sebanyak 27 pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang valid akan digunakan dalam penelitian dan butir pernyataan tidak valid tidak akan digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha* > 0,70. Jika nilainya dibawah 0,70 maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut tidak reliabel. Berdasarkan uji coba angket yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa r_{11} sebesar 0,930 > r_{tabel} sebesar 0,70, artinya instrument angket perilaku menabung dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi dan dapat disimpulkan bahwa instrument angket dapat digunakan dalam penelitian.

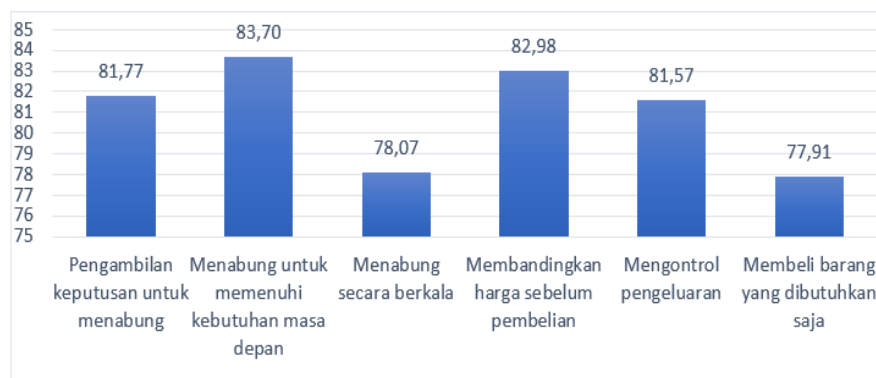
Deskripsi Hasil Data Angket *Pre-test*

Tabel 2 Hasil Data Angket Perilaku Menabung *Pre-Test*

Kategori Penilaian	Rentang (0%)	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86% - 100%	8	22,22%
Baik	76% - 85%	14	38,89%
Cukup	60% - 75%	14	38,89%
Kurang	47% - 59%	0	0
Sangat Kurang	<46%	0	0
Jumlah		36	100%

(Sumber: Data Peneliti, diolah Mei 2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil angket *pre-test* perilaku menabung peserta didik kelas X.11 SMA Negeri 10 Palembang sebelum diberikan perlakuan literasi keuangan dengan diperoleh rerata sebesar 61,11% dalam kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya masih ada beberapa peserta didik yang memiliki perilaku menabung tergolong rendah sehingga masih dapat ditingkatkan lagi perilaku menabung peserta didik kelas X.11 SMA Negeri 10 Palembang tahun Pelajaran 2024/2025. Selanjutnya data hasil angket *pre-test* berdasarkan indikator perilaku menabung sebagai berikut:



(Sumber: Data Peneliti, diolah Mei 2025)

Grafik 1 Persentase Angket Perilaku Menabung *Pre-test* berdasarkan indikator

Berdasarkan grafik hasil data angket *pre-test* perilaku menabung dapat diketahui bahwasanya setiap indikator berada dalam rentang 76%-85% dengan kategori baik yaitu indikator pengambilan keputusan untuk menabung, menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan, membandingkan harga sebelum pembelian, mengontrol pengeluaran, menabung secara berkala dan membeli barang yang dibutuhkan saja.

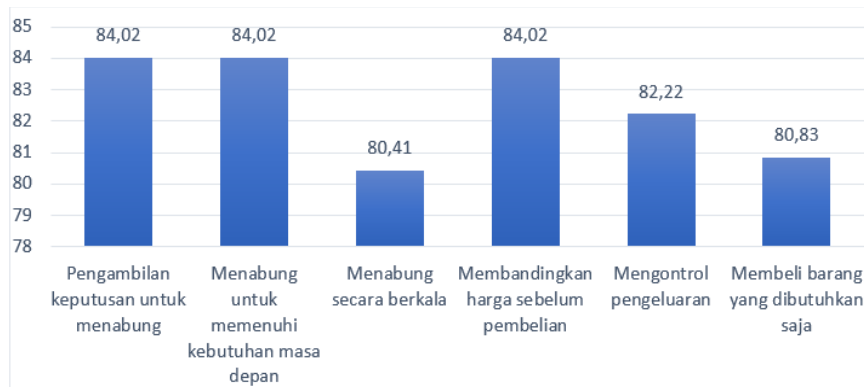
Tabel 3 Hasil Data Angket Perilaku Menabung *Post-Test*

Kategori Penilaian	Rentang (0%)	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86% - 100%	10	27,78%
Baik	76% - 85%	18	50%
Cukup	60% - 75%	8	22,22%
Kurang	47% - 59%	0	0
Sangat Kurang	<46%	0	0
Jumlah		36	100%

(Sumber: Data Peneliti, diolah Mei 2025)

Dari data hasil angket *post-test* perilaku menabung peserta didik kelas X.11 SMA Negeri 10 Palembang terjadi peningkatan rerata yaitu sebesar 77,77% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perilaku menabung peserta didik *pre-test* dan *post-test* sebesar 16,66%.

Selanjutnya deksripsi hasil angket perilaku menabung *post-test* peserta didik berdasarkan indikator sebagai berikut:



(Sumber: Data peneliti, diolah Mei 2025)

Grafik 2 Persentase Angket Perilaku Menabung *Post-test* Berdasarkan Indikator

Berdasarkan grafik hasil angket perilaku menabung *post-test* terjadi peningkatan pada setiap indikator perilaku menabung jika dibandingkan antara data *pre-test* dan data *post-test*. Dengan keenam indikator perilaku menabung yaitu pengambilan keputusan untuk menabung meningkat sebesar 2,25%, indikator menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan meningkat sebesar 0,32%, indikator menabung secara berkala meningkat sebesar 2,34%, indikator membandingkan harga sebelum pembelian meningkat sebesar 1,04%, indikator mengontrol pengeluaran meningkat sebesar 0,65%, dan indikator membeli barang yang dibutuhkan saja meningkat sebesar 2,95%. Keenam indikator berada pada rentang 76-85% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil angket *pre-test* dan *post-test*, terdapat perbedaan rerata antara perilaku menabung peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan literasi keuangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Rerata Persentase Angket Perilaku Menabung

Data	Skor Terkecil	Skor Terbesar	Rerata Skor
<i>Pre-test</i>	61,11%	88,88%	74,99%
<i>Post-test</i>	63,88%	95,37%	79,62%

(Sumber: Data Peneliti, diolah Mei 2025)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan terjadi peningkatan perilaku menabung peserta didik sebesar 4,63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perilaku menabung peserta didik kelas X.11 SMA Negeri 10 Palembang semester genap tahun pelajaran 2024/2025 setelah diberikan perlakuan literasi keuangan.

Deskripsi Hasil Observasi

Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat dilakukan melalui uji normalitas dengan tujuan mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Dari uji normalitas pada angket *pre-test* diperoleh hasil bahwa $X^2_{hitung} = 10,9867 < X^2_{tabel} = 11,070$, sehingga dapat disimpulkan data angket perilaku menabung *pre-test* berdistribusi normal. Pada data angket perilaku menabung *post-test* diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 1,2612 < X^2_{tabel} = 11,070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket perilaku menabung *post-test* berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik dengan menggunakan rumus uji *paired sample t-test*, diperoleh hasil nilai sebesar $t_{hitung} = 2,3008 \geq t_{tabel} = 1,690$ berarti H_0 ditolak dan H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang. Dengan adanya literasi keuangan, peserta didik dapat mengelola uang saku yang dimilikinya sehingga dapat terhindar dari permasalahan keuangan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan mendatang. Dengan literasi keuangan juga peserta didik dapat mengambil keputusan keuangan yang baik salah satunya keputusan untuk menabung sebagian uang yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulaika & Listiadi (2020) bahwasanya literasi keuangan membuat peserta didik mampu mengelola keuangan yang dimilikinya sehingga dapat merencanakan masa depan melalui tabungan yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang. Hasil penelitian didukung dengan rerata persentase *pre-test* 74,99% dengan kategori cukup mengalami peningkatan dengan rerata persentase sebesar 79,62% dengan kategori baik.

REFERENSI

- Adiandari, A. M. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. Klaten: PT. Nas Media Indonesia.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33.
- Alysa, A., Muthia, F., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Menabung dan Perilaku Berbelanja pada Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2811–2823.
- Basrowi, & Utami, P. (2024). *Teori-Teori Perilaku Keuangan* (1st ed.). Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan* (1st ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Miftahussalam, Ratumbuysang, M. F. N. G., Rahmattullah, M., & Rizky, M. (2024). *Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI Sma Global Islamic Boarding School*. 12(2), 190–195.
- Murdiyanti, U., Basukiyatno, B., & Habibi, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Kelompok Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 224–235.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 117–124.
- Srigustini, A., & Aisyah, I. (2021). Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Measurement of Financial Literacy As Basic Literacy in 21St Century Economic Learning. *Seminar Nasional UNRIYO “Strategi Mempertahankan Kualitas Penelitian Dan Publikasi Di Era Pandemi,”* 108–113.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.